

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA STKIP PGRI JOMBANG

*Della Septahany Isranto*¹, *Nanik Sri Setyani*²

^{1,2}STKIP PGRI Jombang; Jalan Pattimura III/20 Jombang

¹dellaseptahanyisranto@gmail.com, ²nanik.stkipjb@gmail.com

Abstract

This research is conducted by the economic development that requires individuals to have knowledge and ability to manage and make financial decisions wisely so that finance can be managed for the long term and obtain financial prosperity in the future. In addition, financial management can be done by investing. Increasing investment awareness needs to be improved, especially for millennial such as students, because investment has become an important issue in the current era of globalization. The purpose of this research was to determine whether financial literacy and financial behavior affect the student investment interests of STKIP PGRI Jombang. This research uses quantitative research. Population in this research were economic education department students of STKIP PGRI Jombang. The sample in this research amounted to 48 which was done by purposive sampling technique. Data collection techniques used a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The data analysis technique used is multiple regression with data collection methods in the form of questionnaires and unstructured interviews. The results showed that: (1) there was no effect of financial literacy on the student investment interests of STKIP PGRI Jombang, as evidenced by the significance value of $0.852 > 0.05$. (2) there is a positive influence of financial behavior on the student investment interests of STKIP PGRI Jombang, as evidenced by the significance value of $0.020 < 0.05$. (3) there is an influence of financial literacy and financial behavior together on the student investment interests of STKIP PGRI Jombang, as evidenced by the significance of $0.012 < 0.05$.

Keywords : *Financial Literacy, Financial Behavior, Investment Interest*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perkembangan ekonomi yang menuntut individu memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola serta mengambil keputusan keuangan dengan bijak agar keuangan dapat terkelola untuk jangka panjang dan mendapatkan kesejahteraan finansial di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan berinvestasi. Peningkatan kesadaran investasi saat ini perlu terus ditingkatkan terutama untuk kaum milenial seperti mahasiswa, karena investasi sudah menjadi isu penting di era globalisasi saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan perilaku

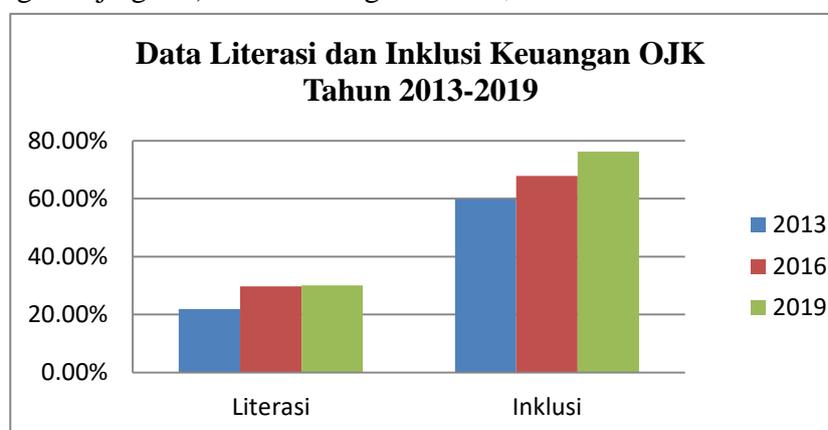
keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi ekonomi STKIP PGRI Jombang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 yang dilakukan dengan teknik Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner serta wawancara tak terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa STKIP PGRI Jombang, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,852 > 0,05$. (2) terdapat pengaruh positif perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa STKIP PGRI Jombang, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$. (3) terdapat pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan secara bersama-sama terhadap minat investasi mahasiswa STKIP PGRI Jombang, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Minat Investasi

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di era globalisasi saat ini menuntut individu memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola serta mengambil keputusan keuangan dengan bijak agar keuangan dapat terkelola untuk jangka panjang dan mendapatkan kesejahteraan finansial di masa yang akan datang. Selain itu individu dapat menyisihkan sebagian uang yang tidak digunakan untuk konsumsi dan tabungan agar dialihkan ke kegiatan investasi. Menurut Jogiyanto (2013) investasi diartikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Investasi memberikan kesempatan bagi pelaku ekonomi untuk berpartisipasi dalam kegiatan perekonomian.

Kesadaran investasi saat ini perlu terus ditingkatkan, karena investasi dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Tingkat kesadaran seseorang biasanya diimbangi dengan pengetahuan keuangan yang dimilikinya, dalam hal ini disebut literasi keuangan. Masyarakat Indonesia sudah mulai berusaha untuk mempelajari pengetahuan tentang literasi keuangan, didukung dengan data literasi dan inklusi keuangan OJK dari tahun 2013 s.d 2019 berdasarkan pada (sikapiuangmu.ojk.go.id) adalah sebagai berikut;



Gambar 1. Data literasi dan inklusi keuangan OJK tahun 2013-2019

Berdasarkan gambar 1 hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 lalu, tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan 2019 masing-masing mencapai 38,03% dan 76,19%. Angka ini menunjukkan peningkatan cukup signifikan dari survei sebelumnya di tahun 2016 dan 2013, dimana terdapat peningkatan pemahaman keuangan masyarakat sebesar 8,33% serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan sebesar 8,39% dari tahun 2016 ke tahun 2019 serta peningkatan pemahaman keuangan masyarakat sebesar 7,9% dan peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan sebesar 8,06% dari tahun 2013 ke tahun 2016. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui jika tingkat literasi masyarakat mengalami peningkatan dan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Mahasiswa adalah masyarakat milenial yang saat ini menjadi *agen of change* (agen perubahan). Mahasiswa sebagai kaum intelektual diharapkan dapat berfikir kritis dalam perannya bagi perubahan bangsa, serta memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Mahasiswa harus mampu mengatur keuangannya secara mandiri dengan bijak dan bertanggungjawab atas keputusan yang telah dibuat. Sebagian besar bagi mahasiswa, masa kuliah adalah saat pertama mereka hidup di lingkungan dan suasana yang berbeda dari tempat asalnya. Mereka dituntut dapat mengelola keuangannya sendiri tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Pada kondisi seperti ini, literasi keuangan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa agar wawasan mereka terbuka dan kesadaran akan berinvestasi meningkat untuk mempersiapkan kebutuhan keuangan jangka panjang.

Proses perkuliahan berperan penting bagi pembentukan literasi keuangan pada mahasiswa. Lutfi dan Iramani (2008) menyatakan bahwa pembelajaran pada perkuliahan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memahami, menilai, dan bertindak pada kepentingan keuangan. Lembaga Perguruan Tinggi bisa menjadi salah satu tempat bagi mahasiswa untuk meningkatkan literasi keuangan mereka, terutama yang menyediakan program studi ekonomi dan sejenisnya. STKIP PGRI Jombang adalah salah satu kampus swasta unggulan yang berada di wilayah Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur yang menyediakan 6 program studi yang salah satunya adalah Pendidikan Ekonomi. Jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016-2019 berdasarkan data mahasiswa pada siacad adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Prodi Ekonomi Angkatan 2016-2019

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2016	93 Mahasiswa
2017	36 Mahasiswa
2018	36 Mahasiswa
2019	39 Mahasiswa
Jumlah	204 Mahasiswa

Sumber : Prodi Pend. Ekonomi STKIP PGRI Jombang, 2020

Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Ekonomi tidak hanya mengenai pengetahuan pendidikan secara umum saja, melainkan juga

mempelajari tentang pengetahuan ekonomi dan keuangan seperti pada mata kuliah pengantar ilmu ekonomi, manajemen keuangan, dan akuntansi keuangan. Pada tahun 2018, STKIP PGRI Jombang juga pernah mendatangkan tim dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan sosialisasi berkaitan pemahaman pasar modal dan investasi. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan peneliti pada beberapa mahasiswa prodi pendidikan ekonomi, mereka masih belum bisa mengatur pola keuangan sendiri karena tingginya tingkat konsumtif yang menyebabkan mereka tidak rasional dalam mencukupi kebutuhannya. Mereka dihadapkan pada berbagai pilihan keuangan yang cukup kompleks, termasuk membayar sewa rumah kos, biaya kuliah, biaya fotokopi dan print tugas, biaya perjalanan, mengangsur pinjaman, dan sebagainya.

Sumber pendapatan mahasiswa paling banyak berasal dari uang saku yang diberikan oleh orang tua, tetapi ada mahasiswa yang bekerja untuk menyeimbangkan kehidupan mereka baik di tempat kerja, kuliah, dan kehidupan sosial mereka. Kenyataan ini yang mendorong berkembangnya teori perilaku keuangan (*behavioral finance theory*) yang merupakan aplikasi ilmu psikologi dalam disiplin ilmu keuangan. Perilaku keuangan sangat berperan dalam menumbuhkan minat berinvestasi bagi mahasiswa. Menurut Susanti, *et.al* (2018) Seseorang yang berminat melakukan investasi akan selalu aktif dalam mencari informasi dan akan mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan dengan investasi yang diinginkan.

Penelitian yang dilakukan Margaretha dan Pambudhi (2015) menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa adalah 48,91% berada dalam kategori rendah. Hasil penelitian Faidah (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat meningkatkan minat investasi. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel perilaku (sikap) keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi. Sehingga penelitian ini juga sesuai dengan teori prespektif perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik. Pernyataan tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian Herdjiono dan Damanik (2016) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena investasi menjadi isu penting di era globalisasi saat ini. Alasan lain yaitu hasil dari beberapa peneliti terdahulu yang memiliki pernyataan yang berbeda, peneliti ingin mengkaji dan melakukan penelitian kembali yang sejenis untuk mengetahui adakah minat mahasiswa STKIP PGRI Jombang untuk melakukan investasi dengan melihat dari tingkat literasi dan perilaku keuangan yang mereka miliki. Investasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini lebih mengarah pada ketertarikan mahasiswa untuk menyimpan uang dalam bentuk tabungan deposito berjangka. Maka peneliti membuat judul penelitian “Pengaruh

Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa STKIP PGRI Jombang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengujian regresi linear berganda yang digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang angkatan 2016. Penelitian dilakukan pada bulan Maret s.d Juni tahun 2020 menggunakan data primer dengan metode pengumpulan data berupa wawancara tak terstruktur, dan kuesioner. Wawancara dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *whatsapp messenger*, dengan memberi pesan *chatting* kepada responden. Kuesioner disebarakan secara daring kepada responden dengan menggunakan kuesioner *online* pada *google form*.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 93 mahasiswa dan sampel berjumlah 48 mahasiswa. Dikarenakan ada pandemi *covid-19* pada waktu melakukan penelitian, peneliti menentukan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sample*, dimana peneliti menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian yang diambil peneliti memiliki kriteria sebagai berikut: (1) mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. (2) Mahasiswa berada pada semester akhir yaitu mahasiswa angkatan 2016 dengan asumsi sudah memiliki literasi keuangan yang lebih baik daripada mahasiswa tingkat dibawahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adakah pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Setelah melakukan uji statistik atau pengolahan data yang maka bagian ini akan dibahas mengenai hasil dari pengolahan data tersebut. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah didapatkan oleh peneliti, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.724	4.007		3.425	.001
Literasi Keuangan	.030	.163	.031	.187	.852
Perilaku Keuangan	.325	.135	.403	2.406	.020

Sumber : Hasil SPSS, 2020

Pada uji regresi linear berganda diketahui nilai *unstandardized coefficients* variabel literasi keuangan (β_1) 0.030 terhadap minat investasi (Y) dapat dilihat besarnya koefisien regresi sebesar 0.030 artinya setiap kenaikan 1 (satu) satuan

literasi keuangan akan diikuti oleh minat investasi sebesar 0.030, dengan kata lain setiap peningkatan minat investasi mahasiswa STKIP PGRI Jombang dibutuhkan peningkatan literasi keuangan sebesar 0.030 dengan asumsi variabel (β_2) tetap. Sedangkan variabel perilaku keuangan (β_2) dan minat investasi (Y) dapat dilihat besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0.325 artinya setiap kenaikan 1 (satu) satuan perilaku keuangan akan diikuti oleh minat investasi sebesar 0.325, dengan kata lain setiap peningkatan minat investasi mahasiswa STKIP PGRI Jombang dibutuhkan peningkatan variabel perilaku keuangan sebesar 0.325 dengan asumsi variabel literasi keuangan (β_1) tetap. Pada kolom sig. terbukti bahwa variabel perilaku keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0.020 yang artinya kurang dari 0.05, sedangkan variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0.852 yang artinya lebih dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan untuk menguji kedua variabel tersebut secara bersama-sama dapat dilihat dari uji simultan (uji F).

Tabel. 3 Hasil uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49.866	2	24.933	4.897	.012 ^a
Residual	229.134	45	5.092		
Total	279.000	47			

Sumber : Hasil SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 3 besarnya nilai signifikansi = 0.012 dibawah 0.05, maka hipotesis diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi minat investasi mahasiswa STKIP PGRI Jombang secara simultan literasi keuangan (X1) dan perilaku keuangan (X2) sangat berpengaruh terhadap minat investasi (Y) mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STKIP PGRI Jombang.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa STKIP PGRI Jombang, yang artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial literasi keuangan terhadap minat investasi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa STKIP PGRI Jombang, yang artinya terdapat pengaruh secara parsial perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa STKIP PGRI Jombang,

yang artinya terdapat pengaruh secara simultan literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi dosen pengajar ekonomi memberikan wawasan yang lebih mendalam berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Bisa dilakukan dengan cara mendatangkan tim dari OJK seperti yang dilakukan Prodi Ekonomi pada tahun 2018. Peserta yang ikut adalah mahasiswa angkatan 2016 yang pada saat itu sedang menempuh mata kuliah manajemen keuangan. Untuk kegiatan berikutnya mendatangkan tim OJK sebelum mahasiswa menempuh mata kuliah manajemen keuangan agar sebelum menempuh mata kuliah tersebut, mahasiswa mempunyai bekal ilmu berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang ada di masyarakat.
2. Diharapkan bagi dosen ekonomi agar memberikan pengetahuan berkaitan cara membuat perencanaan dan penganggaran pengeluaran, serta memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk lebih bijak dalam melakukan pengelolaan keuangan.
3. Diharapkan dosen pengajar ekonomi memberikan pemahaman kepada mahasiswa jika mereka ingin melakukan investasi, tidak perlu menunggu untuk memiliki uang yang banyak, karena dengan uang 100.000 saja sudah bisa berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk lebih mempersiapkan keuangan masa depannya dengan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- [2] Otoritas Jasa Keuangan. Hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>. Diakses tanggal 27 Maret 2020.
- [3] Luthfi & Iramani. 2008. *Financial Literacy Among University Student and Its Implications to The Teaching Method, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 No. 3*.
- [4] Susanti, Hasan, Ahmad. et al. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar. Makassar: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi. ISBN: 978-602-60061-2-7.
- [5] Margaretha, Farah dan Pambudhi, Reza Arief 2015, Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. Skripsi. <http://jurnalmanajemen.petra.ac.id>. Diakses 30 Maret 2020.
- [6] Faidah, Faridhatun. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic Vol. 5 No.3, 251-263*.
- [7] Aminatuzzahra. (2015). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan dalam

- Pengambilan Keputusan Investasi Individu Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro. *Jurnal Bisnis Strategi*, 70-96.
- [8] Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 9. No. 3, Desember 2016 (3), 226–241.